

**PENGARUH KEINDAHAN ALAM DAN KEARIFAN LOKAL TERHADAP MINAT
BERKUNJUNG WISATAWAN PADA DAYA TARIK WISATA UMA CEKING DI
KECAMATAN TEGALLALANG KABUPATEN GIANYAR**

I Ketut Suardinata¹, I Gusti Ketut Indra Pranata Darma², Putu Riska Wulandari³

Program Studi Industri Perjalanan¹²³, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

Email: Suardinata9@gmail.com

ABSTRACT

This study investigates the role of natural beauty and local wisdom in influencing tourists' intention to visit Uma Ceking Tourism Attraction, located in Tegallalang District, Gianyar Regency, Bali. Uma Ceking is recognized for its scenic terraced rice fields and the preservation of the traditional Subak irrigation system, which reflects the values of local culture and sustainable tourism. A quantitative approach was employed using a survey method. Data were collected from 30 visitors through questionnaires distributed using an accidental sampling technique. The obtained data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The findings reveal that both natural beauty and local wisdom significantly contribute to tourists' visiting interest. The partial analysis indicates that natural beauty has a positive and significant effect on visiting intention, while local wisdom also demonstrates a meaningful positive influence. Furthermore, the simultaneous test confirms that these two variables collectively affect tourists' intention to visit the destination. The coefficient of determination shows that a considerable proportion of visitors' interest can be explained by the attractiveness of the natural landscape and the uniqueness of local cultural values. These results highlight the importance of maintaining environmental quality and preserving local traditions as strategic efforts to strengthen destination competitiveness and support sustainable tourism development at Uma Ceking.

Keywords: *tourism; culture; travel; management*

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor strategis dalam pembangunan ekonomi daerah karena berperan dalam membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung pelestarian budaya dan lingkungan. Bali sebagai salah satu destinasi wisata utama di Indonesia memiliki kekayaan potensi wisata yang memadukan keindahan alam, budaya, dan kearifan lokal sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Dalam persaingan industri pariwisata yang semakin ketat, pengelolaan destinasi tidak cukup hanya mengandalkan

panorama alam, tetapi juga harus mampu mempertahankan identitas budaya lokal sebagai pembeda utama dari destinasi lain.

Salah satu destinasi yang menunjukkan perpaduan antara alam dan budaya adalah Daya Tarik Wisata Uma Ceking yang berlokasi di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar. Destinasi ini dikenal dengan panorama sawah terasering yang menjadi ciri khas wisata pedesaan Bali dan didukung oleh sistem irigasi tradisional Subak yang telah diakui sebagai warisan budaya dunia. Selain menyajikan pemandangan yang indah, keberadaan tradisi pertanian serta nilai-nilai budaya masyarakat setempat turut memberikan pengalaman wisata yang lebih khas dan bermakna bagi pengunjung.

Walaupun memiliki potensi yang besar, jumlah kunjungan wisatawan ke Uma Ceking belum menunjukkan tren peningkatan yang stabil. Perubahan jumlah wisatawan dalam beberapa tahun terakhir memperlihatkan bahwa daya tarik destinasi ini belum sepenuhnya mampu mendorong minat berkunjung secara optimal. Kondisi tersebut menandakan perlunya kajian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat wisatawan, terutama yang berkaitan dengan keindahan alam dan kearifan lokal sebagai karakter utama destinasi.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keindahan lanskap alam berpengaruh penting terhadap persepsi wisatawan dalam menentukan pilihan kunjungan. Di sisi lain, kearifan lokal juga mampu menciptakan pengalaman wisata yang autentik sekaligus menambah nilai keunikan suatu destinasi. Namun, banyak penelitian terdahulu masih berfokus pada destinasi lain atau hanya mengkaji salah satu variabel secara terpisah. Penelitian yang secara khusus membahas pengaruh keindahan alam dan kearifan lokal secara bersama-sama terhadap minat berkunjung wisatawan di Daya Tarik Wisata Uma Ceking masih terbatas, sehingga masih terdapat celah penelitian yang perlu diisi.

Penelitian ini penting dilakukan karena diharapkan dapat memberi kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian perilaku wisatawan, khususnya dalam pariwisata berbasis alam dan budaya. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengelola destinasi, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat dalam merumuskan strategi pengembangan wisata yang berkelanjutan tanpa mengabaikan kelestarian lingkungan dan budaya lokal. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keindahan alam terhadap minat berkunjung wisatawan, menganalisis pengaruh kearifan lokal terhadap minat berkunjung wisatawan, serta menguji pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap minat

berkunjung wisatawan di Daya Tarik Wisata Uma Ceking, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji hubungan antara keindahan alam dan kearifan lokal dengan minat berkunjung wisatawan. Lokasi penelitian berada di kawasan wisata Uma Ceking, Tegallalang, Kabupaten Gianyar. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang memadukan panorama persawahan terasering dengan aktivitas budaya masyarakat setempat. Responden penelitian terdiri atas wisatawan yang sedang melakukan kunjungan ke lokasi penelitian. Penentuan responden dilakukan menggunakan teknik accidental sampling sehingga setiap wisatawan yang memenuhi kriteria dan bersedia mengisi kuesioner dapat dijadikan sampel penelitian. Jumlah responden yang terlibat sebanyak 30 orang.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, penyebaran kuesioner, dokumentasi lapangan, dan studi kepustakaan. Seluruh data yang terkumpul selanjutnya diolah menggunakan aplikasi SPSS. Tahapan analisis meliputi pengujian instrumen, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis secara parsial dan simultan, serta pengukuran koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung, kawasan Uma Ceking menunjukkan aktivitas wisata yang cukup dinamis, terutama pada jam kunjungan pagi hingga sore hari. Wisatawan terlihat lebih banyak menghabiskan waktu pada area yang memiliki sudut pandang langsung ke hamparan sawah terasering. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa aspek visual masih menjadi salah satu alasan utama wisatawan memilih mengunjungi kawasan ini. Selain menikmati panorama alam, sebagian wisatawan juga menunjukkan ketertarikan terhadap aktivitas masyarakat yang masih mempertahankan sistem pertanian tradisional. Interaksi antara wisatawan dan masyarakat lokal terlihat pada beberapa titik lokasi wisata, khususnya ketika wisatawan mencari informasi mengenai fungsi Subak maupun aktivitas pertanian yang sedang berlangsung. Selama observasi, peneliti juga menemukan bahwa suasana pedesaan yang relatif tenang memberikan pengalaman yang berbeda dibandingkan kawasan wisata perkotaan. Lingkungan yang tidak terlalu padat serta keberadaan unsur budaya yang

masih terjaga menjadi kombinasi yang memberikan kesan positif bagi wisatawan yang berkunjung ke Uma Ceking.

Tabel 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.398	1.857		1.830	0.078
	Keindahan Alam	0.040	0.077	0.103	0.517	0.609
	Kearifan Lokal	-0.025	0.069	-0.071	-0.354	0.726
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Tabel 2. Hasil Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.777	3.440		1.389	0.176
	Keindahan Alam	0.343	0.143	0.352	2.390	0.024
	Kearifan Lokal	0.429	0.129	0.491	3.337	0.002
a. Dependent Variable: Minat Berkunjung						

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	506.741	2	253.371	11.662	0.000 ^b
	Residual	586.626	27	21.727		
	Total	1093.367	29			
a. Dependent Variable: Minat Berkunjung						
b. Predictors: (Constant), Kearifan Lokal, Keindahan Alam						

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.681 ^a	0.463	0.424	4.661
a. Predictors: (Constant), Kearifan Lokal, Keindahan Alam				
b. Dependent Variable: Minat Berkunjung				

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.777	3.440		1.389	0.176
	Keindahan Alam	0.343	0.143	0.352	2.390	0.024
	Kearifan Lokal	0.429	0.129	0.491	3.337	0.002
a. Dependent Variable: Minat Berkunjung						

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Keindahan Alam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi alam yang dimiliki Uma Ceking memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung. Panorama sawah terasering yang indah, suasana lingkungan yang sejuk dan nyaman, serta kualitas pemandangan yang menarik menjadi faktor yang menimbulkan kesan positif bagi wisatawan. Hal ini menegaskan bahwa unsur visual destinasi masih menjadi salah satu pertimbangan utama dalam proses wisatawan menentukan pilihan kunjungan. Temuan tersebut juga menunjukkan bahwa wisata berbasis alam tetap memiliki daya tarik yang kuat bagi wisatawan yang datang ke Kabupaten Gianyar. Keberadaan lanskap persawahan yang tertata baik serta lingkungan yang masih alami memberikan nilai lebih bagi Uma Ceking dibandingkan destinasi wisata yang lebih menonjolkan unsur buatan.

B. Pengaruh Kearifan Lokal

Selain keindahan alam, kearifan lokal yang hidup di kawasan Uma Ceking juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Nilai-nilai budaya yang tercermin melalui sistem Subak dan penerapan filosofi Tri Hita Karana mampu menghadirkan pengalaman wisata yang berbeda dari destinasi lainnya. Keunikan tersebut tidak hanya menarik wisatawan untuk menikmati panorama, tetapi juga memberi kesempatan bagi mereka untuk memahami kehidupan sosial dan budaya masyarakat Bali secara lebih dekat. Dari sudut pandang perilaku wisatawan, pengalaman yang bersifat autentik sering kali meninggalkan kesan yang lebih kuat dibandingkan hanya melihat objek wisata secara fisik. Karena itu, pelestarian tradisi lokal menjadi salah satu langkah penting dalam menjaga

daya tarik destinasi sekaligus meningkatkan kepuasan wisatawan.

C. Pengaruh Keindahan Alam dan Kearifan Lokal

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa keindahan alam dan kearifan lokal memiliki peran yang saling mendukung dalam membentuk minat wisatawan untuk berkunjung. Destinasi yang mampu menjaga kualitas lingkungannya sekaligus mempertahankan nilai budaya lokal cenderung memiliki daya tarik yang lebih tinggi di mata wisatawan. Oleh sebab itu, pelestarian alam dan budaya perlu dilakukan secara berkelanjutan agar keberlanjutan daya saing Uma Ceking tetap terjaga. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan destinasi wisata tidak dapat hanya bergantung pada satu faktor saja, melainkan memerlukan perpaduan antara keindahan alam dan kekuatan budaya lokal sebagai dasar utama dalam menciptakan pengalaman wisata yang bernilai dan mendorong minat kunjungan secara berkelanjutan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan alam yang dimiliki Uma Ceking memberikan kontribusi terhadap munculnya ketertarikan wisatawan untuk melakukan kunjungan. Karakteristik lanskap yang khas, suasana kawasan yang relatif nyaman, serta kualitas visual yang dimiliki destinasi menjadi faktor yang memengaruhi keputusan wisatawan.
2. Selain faktor alam, unsur budaya lokal juga memiliki peranan penting dalam membentuk minat kunjungan. Nilai budaya yang masih dipraktikkan masyarakat setempat memberikan pengalaman yang berbeda bagi wisatawan sehingga memperkuat daya tarik destinasi.
3. Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan, dapat dipahami bahwa daya tarik alam dan budaya tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling mendukung dalam menciptakan pengalaman wisata. Oleh sebab itu, pengelolaan destinasi perlu mempertahankan kualitas lingkungan sekaligus menjaga keberlanjutan nilai budaya lokal sebagai bagian dari strategi pengembangan wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Ainillah, R., Utami, W. D., & Setyawati, S. A. (2022). *Pengaruh Daya Tarik Wisata dan*

- Promosi Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Pada Destinasi Wisata Umbul Ponggok Kabupaten Klaten. Journal of Tourism and Economic*, 5(2), 118–128.
- Andriani, N. M., Putri, J. A., Octafian, R., Setyaningtyas, M., Hibatullah, G. H., & Hidayah, K. (2024). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Kearifan Lokal Terhadap Minat Berkunjung di Desa Wisata Kandri Kota Semarang. Nawasena: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 3(1), 21–30.
- Fajarini, T. (2014). *Memahami Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kampung Naga. Jurnal Socius*, 1(1), 22–30.
- Hapsara, A. I., & Ahmadi, F. (2022). *Analisis Pengaruh Keindahan Alam dan Promosi Digital Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Goa Kreo Semarang. Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 27(1), 1–10.
- Kusumawati, D. M., Wardana, M. Y., & Wijaya, K. A. (2023). *Implementasi Konsep Tri Hita Karana dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Bali. Jurnal Pariwisata Budaya*, 8(1), 45–56.
- Mahadewi, N. P. D., Arsana, I. G. P. A., & Putra, I. D. G. P. (2022). *Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Wisata Jatiluwih, Tabanan. Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 27(2), 101–112.
- Nur Jannah, D., Novry, S., & Satrio, W. (2024). *Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Minat Pengunjung di Desa Wisata Nongkosawit. Jurnal Pariwisata*, 11(1), 28–39.
- Pramana, I. G. D., Yuesti, A., & Sumantra, I. K. (2017). *Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Promosi Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Taman Nasional Bali Barat. Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(2), 123–134.
- Pramesti, N. P. S. (2019). *Konsep Tri Hita Karana dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Bali. Jurnal Pariwisata Budaya*, 4(1), 1–10.
- Prasiasa, D. P. O., & Widari, D. A. D. S. (2021). *Kajian Estetika Postmodern Terasering Sawah di Desa Wisata Jatiluwih Sebagai Daya Tarik Wisata. Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(3), 375–385.
- Putri, R. M., Rahayu, A. P., & Handayani, M. (2019). *Pengaruh Keindahan Alam dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Danau Toba. Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(1), 1–12.
- Rahmi, S. A. (2016). *Pembangunan Pariwisata dalam Perspektif Kearifan Lokal. Reformasi*,

6(1), 1–10.

Sibarani, R. (2021). Kearifan Lokal: *Hakikat, Makna, dan Relevansinya dalam Pembangunan Bangsa*. Jakarta: Obor.

Sugiyarto, S., & Amaruli, R. J. (2018). *Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal*. Jurnal Administrasi Bisnis, 7(1), 45–52.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tirtawinata, D., & Fachruddin, H. (2010). *Agrowisata dan Pengembangannya*. Jakarta: Pustaka LP3ES.

Triyanto, T. (2017). *Kearifan Lokal dalam Pembangunan Berkelanjutan*. Jurnal Pembangunan Wilayah, 10(2), 112–120.